

SKRIPSI
STRATEGI BERTAHAN HIDUP PEDAGANG WARUNG TERAPUNG
DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN DI PINGGIRAN SUNGAI
MUSI, KOTA PALEMBANG



UTARI JULIANTY

07021382025142

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2024

SKRIPSI
STRATEGI BERTAHAN HIDUP PEDAGANG WARUNG TERAPUNG
DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN DI PINGGIRAN SUNGAI
MUSI, KOTA PALEMBANG

Diajukan Sebagai Salah Satu Untuk Memperoleh

Gelar S1 Sosiologi (S. Sos)

Pada

Program Studi S1 Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



UTARI JULIANTY

07021382025142

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**STRATEGI BERTAHAN HIDUP PEDAGANG WARUNG TERAPUNG
DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN DI PINGGIRAN SUNGAI MUSI,
KOTA PALEMBANG**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Sosiologi**

Oleh:

Utari Julianty

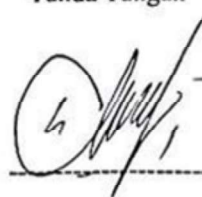
07021382025142

Pembimbing

Tanda Tangan

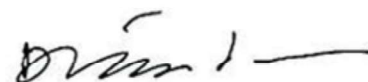
Tanggal

Randi, S. Sos., M.Sos.
NIP. 199106172019031017



18-01-2024

**Mengetahui,
Ketua Jurusan,**



Dr. Diana Dewi Sartika, S. Sos., M.Si
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“STRATEGI BERTAHAN HIDUP PEDAGANG WARUNG TERAPUNG
DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN DI PINGGIRAN SUNGAI MUSI,
KOTA PALEMBANG”**

Skripsi

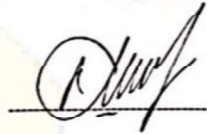
UTARI JULIANTY
07021382025142

Telah dipertahankan di depan penguji
dan dinyatakan telah memenuhi syarat
pada tanggal 1 Februari 2024

Pembimbing:

1. Randi, S.Sos., M.Sos.
NIP. 1999106172019031017

Tanda tangan



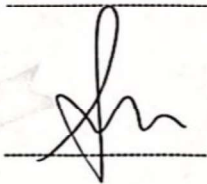
Penguji:

1. Gita Isyanawulan, S.Sos., M.A.
NIP. 198611272015042003

Tanda Tangan



2. Abdul Kholek, S.Sos., M.A.
NIP. 198509072019031007



Mengetahui

Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si.
NIP. 198002112003122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Alamat : Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 Faksimile (0711) 580572 Laman : www.fisip.unsri.ac.id

PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Utari Julianty
NIM : 07021382025142
Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya buat dengan judul “Strategi Bertahan Hidup Pedagang Warung Terapung Dalam Pemenuhan Kebutuhan Di Pinggiran Sungai Musi, Kota Palembang” ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang- undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 18 Januari 2024

Yang buat pernyataan,

Utari Julianty

NIM 07021382025142

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar.”

(Qs. Ar-Ruum:60)

Dengan menghadap Ridho Allah Swt. Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua penulis, Ayah Udlan dan Ibu Rina Aprianty
2. Dosen pembimbing skripsi saya yaitu Bapak Randi. S.sos., M. Sos.
3. Seluruh keluarga besar saya yang sangat saya cintai.
3. Untuk diri sendiri yang telah berjuang selama ini.
4. Teman-teman seperjuangan dikampus
5. Almamater tercinta Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah robbil'alamin, segala puja dan puji syukur atas kehadiran Allah SWT karena atas segala nikmat, karunia serta kesempatan-Nya, penulis dapat diberikan kesehatan serta kekuatan untuk menyelesaikan penulisan tugas akhir skripsi ini dengan judul, "Strategi Bertahan Hidup Pedagang Warung Terapung Dalam Pemenuhan Kebutuhan Di Pinggiran Sungai Musi, Kota Palembang". Selanjutnya, sholawat beserta salam juga senantiasa selalu tercurahkan kepada junjungan, inspirator serta motivator seluruh umat muslim dimuka bumi ini, yaitu kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman. Skripsi ini ditulis dan diajukan sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa dalam memperoleh gelar sarjana S-1 Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa tanpa doa dan dukungan dari seluruh pihak, skripsi tidak mampu diselesaikan. Apa yang telah penulis capai dan selesaikan hingga pada titik ini adalah berkat pertolongan dan kemudahan dari Allah SWT serta doa dari kedua orang tua, teman dan sahabat yang selalu menyertai penulis dalam setiap prosesnya. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungannya dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan penuh rasa bangga dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
3. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si selaku Ketua jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya dan ibu Gita Isyanawulan, S.Sos, MA selaku sekretaris jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Dosen Pembimbing Bapak Randi. S. Sos., M. Sos. Terima kasih atas bimbingannya, kritik dan saran, dan selalu meluangkan waktu disela kesibukan.
5. Bapak Dr. Yoyok Hendarso, MA. selaku pembimbing akademik penulis yang selalu senantiasa memberikan arahan dan motivasi tentang akademik pada penulis.
6. Seluruh Dosen Sosiologi dan staff serta karyawan FISIP UNSRI. Yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat untuk penulis.
7. Mbak Irma Septiliana selaku admin jurusan yang selalu siap siaga membantu dalam mengurus administrasi.
8. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Udlan. Beliau yang menjadi tulang punggung keluarga. Meskipun beliau tidak sempat merasakan pendidikan hingga bangku perkuliahan, namun beliau

mampu mendidik penulis menjadi perempuan yang kuat dan tegar dalam segala rintangan, hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.

9. Pintu surgaku, Ibunda Rina Aprianty terima kasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, semangat dan doa yang diberikan selama ini. Terimakasih atas nasihat yang selalu diberikan, terima kasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi penulis.
10. Adikku Rio Rizki Rahmadhan. Terima kasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh pendidikan selama ini, terima kasih atas semangat, doa dan cinta yang selalu diberikan kepada penulis.
11. Spesial untuk kakakku tersayang Cindy Elvariana. S.Pd terimakasih sudah menjadi panutan saya, memberikan semangat, terimakasih atas materi, dan dukungannya selama penulis mengerjakan skripsi.
12. Untuk semua informan yang sudah bersedia membantu memberikan informasi dalam penelitian penulis.
13. Spesial kepada sahabatku Nuraziza dan Puput Syadilla. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Terima kasih atas semangat dan dukungannya selama ini serta doa-doa baiknya.

14. Teman-teman seperjuangan dari semester satu sampai detik ini Ciput, Lita Umayu. S.Sos, Diah, Olin, dan Aca yang terus memberikan segala sesuatu yang baik dalam keadaan apapun, terimakasih selalu membantu, menemani, menyemangati hingga membuat motivasi dalam mengerjakan skripsi ini sampai selesai.
15. Spesial untuk Zafira Mutia Destianty dan Alisa Amira Putri terima kasih telah membantu penulis dan selalu memberikan semangat pemikiran demi kelancaran dan keberhasilan penyusunan skripsi ini.
16. Fadila Aqsa Setiawan terima kasih telah mendukung, memberi semangat, dan sudah bersedia menjadi tempat cerita sekaligus keluh kesah selama dalam proses penyelesaian skripsi ini.
17. Seluruh teman-teman seperjuangan di Sosiologi 2020, kampus Palembang dan kampus indralaya Universitas Sriwijaya yang tak bisa disebutkan satu per satu, terimakasih atas dukungan dan doa-doa baiknya.
18. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri. Utari Julianty. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terima kasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan

skripsi ini dan telah menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka untuk kritik dan saran yang membangun agar penelitian ini dapat lebih baik lagi kedepannya. Akhir kata, penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan juga bagi orang lain, penulis juga memohon maaf atas segala kekurangan dalam skripsi ini. Semoga kedepan dapat lebih baik lagi. Sekian dan Terima kasih

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, 01 Februari 2024

Utari Julianty

Nim 07021382025142

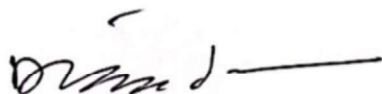
ABSTRAK

STRATEGI BERTAHAN HIDUP PEDAGANG WARUNG TERAPUNG DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN DI PINGGIRAN SUNGAI MUSI, KOTA PALEMBANG

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi bertahan hidup dan hambatan dalam bertahan hidup pedagang warung terapung di pinggiran Sungai Musi, Kota Palembang. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis dan memahami Strategi Bertahan Hidup Pedagang Warung Terapung Dalam Pemenuhan Kebutuhan di Pinggiran Sungai Musi, Kota Palembang. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan strategi penelitian studi kasus. Penelitian ini menggunakan teori strategi bertahan hidup dari Edi Suharto. Data diperoleh dari 7 informan utama dan 5 informan pendukung dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Strategi aktif, strategi yang digunakan keluarga untuk mengembangkan segala kemampuan dan keahlian alternatif keluarga. Strategi pasif, strategi bertahan hidup yang selektif dan tidak boros untuk mengatur biaya dan kebutuhan anggota keluarga, seperti membeli keperluan saja. cara untuk memenuhi kehidupan, seperti menghemat biaya rumah tangga, biaya sandang, makanan dan pendidikan. Strategi jaringan adalah bertahan hidup melibatkan bantuan kerabat, tetangga dan relasi lainnya baik secara formal maupun informal saat menghadapi kesulitan misalnya, meminjam dana saat memerlukan uang secara mendesak

Kata Kunci: Strategi Bertahan Hidup, Pedagang, Warung Terapung

Ketua jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
NIP. 198002112003122003

Dosen Pembimbing



Randi, S.Sos., M. Sos
NIP.1999106172019031017

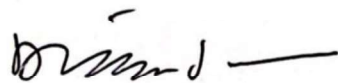
ABSTRACT

SURVIVAL STRATEGIES OF FLOATING STALL TRADERS IN FULFILLING THEIR NEEDS ON THE BANKS OF THE MUSI RIVER, PALEMBANG CITY

This study aims to determine how the survival strategy and obstacles in the survival of floating stall traders on the banks of the Musi River, Palembang City. The purpose of this research is to analyze and understand the Survival Strategy of Floating Stall Traders in Fulfilling Needs on the Edge of the Musi River, Palembang City. The research method used is descriptive qualitative with a case study research strategy. This research uses Edi Suharto's survival strategy theory. Data were obtained from 7 main informants and 5 supporting informants using data collection techniques in the form of observation, interviews, documentation and literature study. The results of this study show that the active strategy, a strategy used by families to develop all alternative family abilities and expertise. For example, assisted by family members, both wife and children. Passive strategy, a survival strategy that is selective and not wasteful to manage the costs and needs of family members, such as buying necessities only. ways to fulfill life, such as saving household costs, clothing, food and education costs. Network strategy is survival involving the help of relatives, neighbors and other relations both formally and informally when facing difficulties, for example, borrowing funds when urgently needing money.

Keywords: Survival Strategy, Traders, Floating Stalls.

***Head of Departement Sociology
Faculty of Social and Political Sciences
Sriwijaya Unviversity***



***Dr. Diana Devi Sartika, S.Sos., M.Si
NIP. 198002112003122003***

Advisor



***Randi, S.Sos., M.Sos
NIP. 1999106172019031017***

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR BAGAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Penelitian Terdahulu.....	10
2.2 Kerangka Pemikiran.....	17
2.2.1 Strategi.....	17
2.2.2 Strategi Bertahan Hidup.....	17
2.2.3 Pedagang.....	18
2.2.4 Warung Terapung.....	19
2.2.5 Kondisi Sosial Ekonomi Pedagang Warung Terapung.....	20
2.2.6 Teori Strategi Bertahan Hidup Edi Suharto.....	21

2.3	Bagan Kerangka Pemikiran.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....		24
3.1	Desain Penelitian.....	24
3.2	Lokasi Penelitian.....	24
3.3	Strategi Penelitian.....	25
3.4	Fokus Penelitian.....	25
3.5	Jenis dan Sumber Data.....	27
3.6	Kriteria dan Penentuan Informan.....	28
3.7	Peranan Peneliti.....	28
3.8	Unit Analisis Data.....	29
3.9	Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.10	Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data.....	31
3.11	Teknik Analisis Data.....	31
3.12	Jadwal Penelitian.....	34
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....		35
4.1	Sejarah Kota Palembang.....	35
4.2	Letak Geografis Kota Palembang.....	37
4.3	Gambaran Umum Informan Penelitian.....	38
4.3.1	Informan Utama.....	38
4.3.2	Informan Pendukung.....	41
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....		44
5.1	Strategi Bertahan Hidup Pedagang Warung Terapung Dalam Pemenuhan Kebutuhan di Pinggiran Sungai Musi, Kota Palembang.....	45
5.1.1	Strategi Aktif.....	47
5.1.1.1	Anggota Keluarga Membantu Menambah Penghasilan Keluarga.....	47
5.1.2	Strategi Pasif.....	54
5.1.2.2	Mengurangi Pengeluaran Sehari-hari.....	55
5.1.3	Strategi Jaringan.....	59
5.1.3.3	Meminjam Uang.....	60

5.1.4	Hambatan Pedagang Warung Terapung Dalam Bertahan Hidup.....	64
5.1.4.4	Terhambat Karena Cuaca Buruk.....	65
BAB VI	PENUTUP.....	70
6.1	Kesimpulan.....	70
6.2	Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....		74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Warung Terapung Mang Ujuk, Cek Sri, dan Cek Merry	4
Gambar 1.2 Pengunjung Warung Terapung	5
Gambar 1.3 Warung Terapung Mbok Sri, Mbok Yah, Mbok War, dan Mbok Cik	6
Gambar 4.2 Peta Kota Palembang	37
Gambar 5.1 Anggota Keluarga Ikut Membantu Berdagang	49

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	15
Tabel 3.4 Tabel Fokus Penelitian	26
Tabel 4.3.1 Data Informan Utama	38
Tabel 4.3.2 Data Informan Pendukung	41
Tabel 5.1 Rata-Rata Pendapatan Pedagang Warung Terapung Setiap Hari Yang Tidak Menentu	54

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Penelitian Terdahulu	14
Bagan 2.3 Kerangka Berpikir	23
Bagan 5.1 Strategi Bertahan Hidup Pedagang Warung Terapung Dalam Pemenuhan Kebutuhan	46

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Strategi yang digunakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari telah berlangsung sejak manusia pertama kali muncul. Dengan cara memenuhi kebutuhan hidup adalah dengan bekerja. Pekerjaan didefinisikan sebagai tindakan yang dilakukan oleh seseorang dengan tujuan tertentu dan cara yang benar. Setiap orang memiliki berbagai jenis dan tingkat kebutuhan hidup, termasuk kebutuhan primer yang sangat penting, seperti makan, minum, pakaian, tempat tinggal, dan kesehatan. Namun, proses pemenuhan kebutuhan sosial dan ekonomi saat ini sangat sulit, sehingga semua orang harus benar-benar siap dan memerlukan waktu yang cukup dalam mengatasinya (Solikhah & Dra.Puji Lestari, 2011).

Manusia dipaksa untuk mengubah cara hidupnya dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya karena tuntutan dan tekanan. Adaptasi adalah cara manusia bertahan hidup karena ada keseimbangan yang selalu berubah antara kebutuhan sosial manusia dan potensi lingkungan. Manusia harus berusaha dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya dan bekerja menjadi pedagang. Menurut Bennet dan Pandley dalam (Solikhah & Dra.Puji Lestari, 2011) adaptasi didefinisikan sebagai perilaku manusia yang menanggapi perubahan lingkungan, yang memungkinkan mereka untuk mengatur tingkah laku dan tindakan mereka untuk menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi saat ini. Strategi adaptasi adalah upaya individu atau kelompok untuk mempertahankan diri dari kondisi sosial yang sedang dihadapi.

Strategi adalah cara yang digunakan untuk mendapatkan suatu perubahan yang terkait dengan waktu yang lama, rencana tindak lanjut, dan alokasi modal. Strategi adalah cara usaha yang direncanakan oleh masyarakat untuk dapat memenuhi syarat minimal yang

dibutuhkannya dalam menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi. Kata strategi ialah cara seseorang atau kelompok yang menjalankan usahanya dan menjalankan pekerjaannya untuk mencapai tujuan jangka panjang (Najamuddin & Tamrin, 2023).

Strategi untuk mengatasi masalah pada dasarnya bergantung pada kemampuan setiap orang dalam mengelola sumber daya dan modal mereka. Untuk mengatasi masalah sosial ekonomi yang sedang dihadapi, aktivitas individu dan rumah tangga menggunakan strategi bertahan hidup, yang merupakan kumpulan tindakan yang dipilih secara maksimal. Cara individu atau kelompok dari bentuk sosial, rasa percaya dan hubungan baik mempengaruhi bagaimana mereka menggunakan sumber daya mereka saat ini, meningkatkan kapasitas, hak modal, bentuk kerja, status gender dan dorongan diri. Hubungan sosial dengan kekuatan dalam mobilisasi modal yang nyata seperti memperoleh rasa percaya kepada masyarakat serta mendukung dengan cara bertahan dalam kehidupan sosial (Hidayah, 2008).

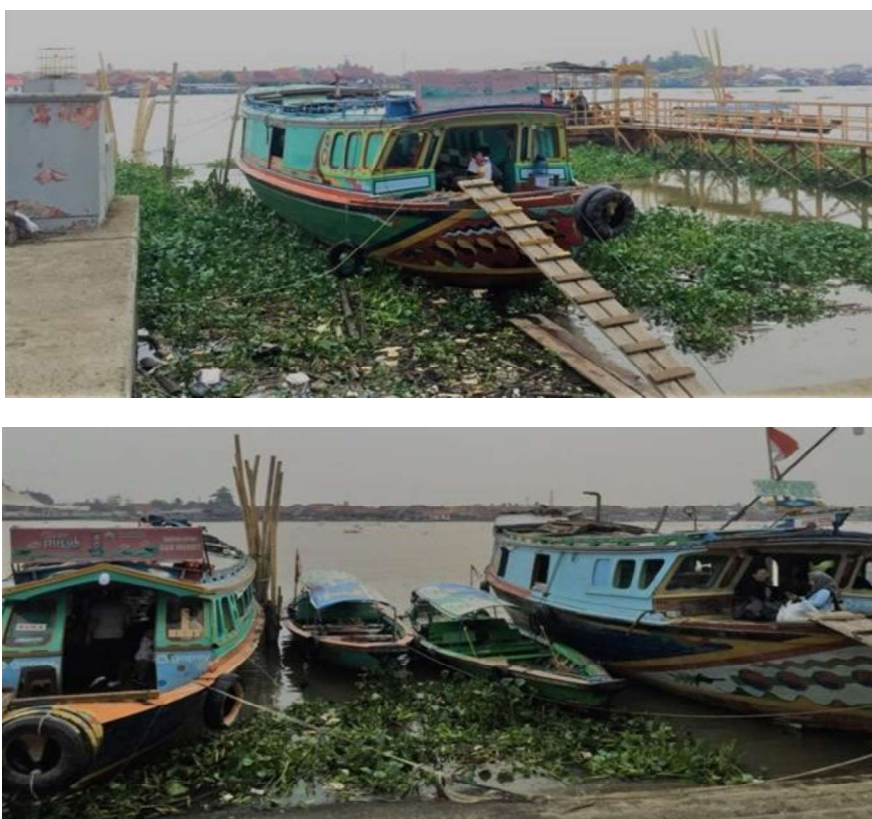
Snel dan Straring dalam (Nisa & Indrawati, 2023) menyatakan strategi bertahan hidup yang merupakan aktivitas yang ditentukan bagi masyarakat dan keluarga kurang mampu dengan modal yang pas-pasan. Dengan cara individu dapat menjalankan usaha yang akan menambah penghasilan melalui cara berbeda dengan mengurangi biaya kualitas dan kuantitas barang atau jasa. Mereka berdagang setiap harinya dengan mendapatkan uang yang tidak menentu. Sebagian dari uang itu mereka pakai untuk kebutuhan sehari-hari mereka, sedangkan sebagiannya mereka tabung untuk kebutuhan masa depan, seperti biaya sekolah dan kebutuhan mendadak lainnya.

Suharto dalam (F. A. Putri, 2019) strategi bertahan hidup dalam memecahkan masalah serta dorongan ekonomi melalui strategi aktif, strategi pasif, dan strategi jaringan. Cara menerapkan secara maksimal dalam memanfaatkan semua kemampuan yang dimiliki disebut strategi aktif. Strategi pasif adalah mengatur kebutuhan keluarga dan meminimalkan biaya pengeluaran. Memanfaatkan jaringan sosial untuk menjalin hubungan formal dan tidak formal dengan lingkungan sosialnya dikenal sebagai strategi jaringan.

Realitas menunjukkan bahwa pada umumnya masyarakat berusaha untuk memenuhi kebutuhan dan menyelesaikan masalah ekonomi selalu secara bersama-sama dengan mengembangkan dan memelihara hubungan-hubungan sosial yang berbasis pada kerabat, ketetanggaan, dan pertemanan atau campuran supaya kehidupannya berkembang semakin baik. Dengan ini, selalu saja ada strategi atau langkah pemecahannya agar dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari atau mengatasi kerumitan sosial ekonomi sehari-hari hingga bisa memenuhi kehidupannya. Strategi adalah upaya individu atau sekelompok orang untuk mengatasi masalah kehidupan dalam perekonomian serta mengatur pemasukan dan biaya memenuhi keuangan anggota keluarga (Ismail, 2023).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Khoiriyawati Firdaus et al., 2018) dalam penelitian ini yaitu memahami bagaimana petani sawah tadah hujan menggunakan strategi dalam memenuhi keinginan hidup mereka. Dalam pengamatan melihat strategi bertahan hidup untuk mencukupi keperluan melalui 3 cara yaitu strategi aktif, strategi pasif, dan strategi jaringan. Petani sawah tadah hujan yang memiliki pendapatan menurun kurang berkecukupan dalam pemenuhan kebutuhan anggota keluarga karena biayanya cukup besar diperlukan untuk memenuhi semua kebutuhan tersebut. Oleh karena itu, petani sawah tadah hujan memanfaatkan lahan yang mereka miliki untuk menanam tanaman yang membutuhkan sedikit air, sehingga meningkatkan pendapatan mereka.

Selanjutnya studi (Yusuf, 2019) pada penelitian ini bertujuan memahami cara berdagang pasar Sanggam Adji Dilayas bertahan hidup dalam mempertahankan eksistensinya meskipun dihadapi permasalahan. Studi ini melihat dalam cara melangsungkan pedagang yaitu menggunakan strategi aktif, strategi pasif, dan strategi jaringan. Para pedagang menggunakan strategi aktif sebagai cara utama. Pedagang dalam cara ini berfokus pada pelayanan pelanggan, kualitas barang, dan kebersihan toko. Strategi pasif adalah cara berdagang untuk mengurangi biaya. Seperti yang dilakukan oleh pedagang, mereka menurunkan biaya belanja anak dan membeli barang kebutuhan pokok yang jauh lebih murah. Jika pedagang tidak memiliki modal usaha atau tidak dapat memenuhi semua kebutuhan keluarga, mereka dapat menggunakan strategi jaringan.

Gambar 1.1**Warung Terapung Mang Ujuk, Cek Merry dan Cek Sri**

Sumber :Data Primer (diolah oleh peneliti, 2024)

Potensi wisata yang dikembangkan saat ini adalah wisata Sungai Musi yang menjadi salah satu objek wisata di Kota Palembang, Sumatra selatan seperti Benteng Kuto Besak (BKB) yang berada di tengah-tengah Kota Palembang. Ini berada di sebelah utara Sungai Musi. Sungai Sekanak membentang ke barat, Sungai Tengkuruk ke timur, dan Sungai Kapuran ke utara. Sungai Musi membelah Seberang Ulu dan Seberang Ilir Kota Palembang dan merupakan sungai terpanjang kedua di Pulau Sumatera setelah Sungai Batanghari. Sungai ini sangat indah sebagai objek wisata kuliner, Jembatan Ampera, dan sungai Musi akan menarik para pengunjung, baik dari dalam Palembang serta luar Palembang. Kawasan objek wisata BKB menjadikan lokasi perdagangan yang strategis

setelah renovasi di sekitar area dan pinggiran sungai. Pemerintah daerah terus mengembangkan area ini sebagai pusat wisata pinggiran sungai. Objek wisata di Benteng Kuto Besak tempat untuk berkumpul, dan acara lainnya. Wilayah Benteng Kuto Besak (BKB) banyak masyarakat yang berdagang agar mendapatkan penghasilan untuk bertahan hidup (Oktavia & Melasari, 2018).

Gambar 1.2
Pengunjung Warung Terapung



Sumber :Data Primer (diolah oleh peneliti, 2024)

Di pinggiran Sungai Musi, Dermaga Benteng Kuto Besak (BKB) ada beberapa warung terapung yang menyajikan menu olahan makanan khas kota Palembang. Warung terapung ini di sukai masyarakat kota Palembang maupun di luar kota Palembang karena memiliki bentuk usaha kuliner yang menarik dan keistimewaan lokasi untuk menikmati makanan khas kota Palembang diatas kapal dan sambil merasakan gelombang air sungai Musi akan mendapatkan suasana yang berbeda. Makanan yang dijual warung terapung di pinggiran Sungai Musi, Benteng Kuto Besak beraneka ragam seperti tekwan, model, pempek, lenggang, srikaya dan lain-lainnya. Warung terapung di Benteng Kuto Besak (BKB) buka dari jam 03:00 sore sampai 22:00 malam.

Gambar 1.3**Warung Terapung Mbok Sri, Mbok Yah, Mbok War dan Mbok Cik**

Sumber :Data Primer (diolah oleh peneliti, 2024)

Dalam upaya memberdayakan diri dirasakan oleh kelompok masyarakat di pinggiran sungai Musi Palembang. Berawalkan dari sebuah kesamaan pikiran beberapa masyarakat yang peduli terhadap perkembangan sumber daya manusia khususnya masyarakat di lingkungan pinggiran Sungai Musi. Hal ini juga yang menjadikan motivasi masyarakat pinggiran Sungai Musi yang berjiwa bisnis untuk ambil bagian dalam produksi usaha rumah makan terapung. Selama ini sudah cukup banyak jenis restoran yang telah didirikan oleh masyarakat kota Palembang namun belum ada yang memiliki keunikan baik itu dalam segi melestarikan budaya tradisional kota Palembang. Namun kini ada beberapa warung makan terapung dipinggiran sungai Musi di belakang Pasar 16 Ilir Palembang dari tahun 2003 awalnya mereka berjualan di darat bawah jembatan Ampera, karena ada pembongkaran untuk penertiban pasar, maka pindah di atas air maka disebut dengan warung makan terapung. Warung makan terapung di Sungai Musi telah mendapat izin resmi dari dinas perhubungan Palembang. Ada 4 warung makan terapung yaitu Mbok Sri, Mbok Yah, Mbok War dan Mbok cik yang menjual jenis makanan khas kota Palembang seperti aneka pindang ikan, pindang udang, pindang tulang, ikan bakar, ayam bakar dan lain-lainnya harga makanannya mulai dari Rp.20.000-50.000. Warung makan terapung di

sekitaran pasar 16 Ilir buka pukul 07:00 WIB sampai sore sekitar pukul 17:00 WIB. Banyak pendatang selain para pedagang dan pengunjung pasar 16 Ilir, pegawai kantor, ada juga yang dari luar kota Palembang (Kardinal & Keristin, 2016).

Warung terapung ini dibentuk sedemikian rupa dengan memperkuat unsur kearifan lokal. Saat ada ombak dari kapal yang melintas, warung terapung ini pun ikut bergoyang meski tidak menimbulkan guncangan yang kuat. Warung terapung yang menjual makanan khas Palembang ini menjadi target para wisatawan pencinta kuliner khas sambil menikmati pemandangan sungai Musi dan Jembatan Ampera yang sangat indah. Warung terapung memiliki potensi pelanggan yang tinggi karena banyaknya aktivitas perairan seperti pariwisata, dan kegiatan nelayan. Sebagian masyarakat di pinggiran Sungai Musi, warung terapung juga menjadi sumber pendapatan tambahan. Masyarakat dapat membuka dan mengelola warung terapung sebagai usaha untuk meningkatkan penghasilan keluarga. Keberadaan warung terapung di pinggiran sungai Musi, Benteng Kuto Besak dan di pinggir sungai Musi pasar 16 Ilir telah berperan penting untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakatnya khususnya secara ekonomi dan sosial. Namun pedagang warung terapung di pinggiran Sungai Musi, Benteng Kuto Besak dan di pinggir Sungai Musi pasar 16 Ilir ini menghadapi hambatan dan perubahan yang mempengaruhi kemampuannya untuk beroperasi secara terus menerus seperti perubahan iklim, cuaca, pasang surut air dan pembangunan infrastruktur merupakan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keberlangsungan usaha warung terapung. Peneliti tertarik untuk menganalisis strategi yang dipakai oleh pedagang warung terapung dengan meningkatkan dan bertahan untuk kehidupan berkelanjutan bagi keluarganya. Dengan mempertimbangkan latar belakang sebelumnya, peneliti akan melakukan penelitian tentang “Strategi Bertahan Hidup Pedagang Warung Terapung Dalam Pemenuhan Kebutuhan Di Pinggiran Sungai Musi, Kota Palembang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi bertahan hidup pedagang warung terapung dalam pemenuhan kebutuhan di pinggiran Sungai Musi, Kota Palembang?
2. Apa hambatan pedagang warung terapung dalam bertahan hidup di pinggiran Sungai Musi, Kota Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada perumusan yang diuraikan tersebut, adapun tujuan di dalam peneliti ini sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Secara umum untuk menganalisis strategi bertahan hidup pedagang warung terapung dalam pemenuhan kebutuhan di pinggiran Sungai Musi, Kota Palembang.

2. Tujuan Khusus

Peneliti bertujuan untuk menganalisis hambatan pedagang warung terapung dalam bertahan hidup di pinggiran Sungai Musi, Kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis, hasil peneliti berharap mampu memperluas serta menambah bahan sumber penelitian lainnya yang sejalan dengan penelitian ini serta sebagai pengembangan ilmu pengetahuan Sosiologi khususnya Sosiologi Ekonomi dan dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis bagi penelitian yang sama

mengenai strategi bertahan hidup pedagang warung terapung dalam pemenuhan kebutuhan Di Pinggiran Sungai Musi, Kota Palembang.

2. Secara Praktis, memperoleh pemahaman dan menjelaskan mengenai strategi bertahan hidup yang dilakukan pedagang warung terapung yang membentuk pekerjaan ini untuk mata pencarian utama dan dapat memperluas ilmu peneliti mengenai strategi bertahan hidup pedagang warung terapung dalam pemenuhan kebutuhan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Bungin, B. (2003). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. PT Raja Grafindo Persada. Creswell, J. W. (2016). *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran* (4th ed.). Pustaka pelajar.
- Hamidi. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif*. UMM PRESS.
- Irwan dan Indraddin. (2016). *Strategi dan Perubahan Sosial*. Yogyakarta: Deepublish.
- Moleong, L. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif* (Revisi). Remaja Rosdakarya.
- Setia, R. (2005). *Gali Tutup Lubang Itu Biasa Strategi Buruh Menanggulangi Persoalan Dari Waktu Ke Waktu*. Bandung: Akatiga.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suharto, E. (2009). *Kemiskinan dan Perlindungan Sosial di Indonesia*. Bandung: Alfabeta.

Jurnal:

- Assan, A. (2019). Strategi Bertahan Hidup Petani Gurem di Desa Tukul Kecamatan Tering Kabupaten Kutai Barat. *EJournal Sosiatri-Sosiologi*, 7(3), 54–67.
- Dayanti, F. dan S. H. (2022). Strategi Bertahan Hidup Pedagang Kaki Lima Rantau Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pedagang Kaki Lima Etnis Madura di Kota Surabaya). *Ilmu-Ilmu Sosial FISH Universitas Negeri Surabaya*, 1, 164– 173.
- Febrianti, D., Widiyanto, & Setyowati, R. (2021). Strategi Bertahan Hidup Rumah Tangga Petani Di Desa Sugihwaras Kecamatan Adimulyo Kabupaten Kebumen. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 2(8), 1224–1238.
- Hidayah, N. (2008). Strategi Bertahan Hidup Pedagang Asongan Di StasiunLempuyangan Yogyakarta Dan Balapan Solo. *DIMENSIA Jurnal Kajian Sosiologi*, 2(2), 32–38. <https://doi.org/10.21831/dimensia.v2i2.340>.
- Himawati, Y., & Taftazani, B. M. (2022). Strategi Bertahan Hidup Perempuan Kepala Keluarga. *Jurnal Ilmiah Rehabilitasi Sosial (Rehsos)*, 4(2), 128–141. <https://doi.org/10.31595/rehsos.v4i2.709>
- Indahsari, N., Purwaka, P., & Hartati, S. (2018). Strategi Bertahan Hidup Perempuan Pedagang Asongan (Studi Kasus Pada Perempuan Pedagang Asongan di Stasiun Selero Kelurahan Lubuklinggau Ilir Kecamatan Lubuklinggau Barat II, Kota Lubuklinggau, Provinsi Sumatera Selatan). *Jurnal Sosiologi Nusantara*, 4(1), 40–52. <https://doi.org/10.33369/jsn.4.1.39-52>
- Irwan. (2015). Strategi Bertahan Hidup Perempuan Penjual Buah-Buahan (Studi Perempuan di Pasar Raya Padang Kecamatan Padang Barat Kota Padang Propinsi Sumatera Barat) Irwan. *Humanus*, 14(2), 183–195.
- Ismail, A. (2023). Modal Sosial sebagai Strategi Kelangsungan Hidup Perempuan Nelayan di Pulau Maitara Tidore Kepulauan. *Jurnal Sains, Sosial Dan Humaniora (Jssh)*, 2(2), 29–38. <https://doi.org/10.52046/jssh.v2i2.1345>

- Jufri. (2019). Strategi Bertahan Hidup Rumah Tangga Nelayan Tradisional di Desa Bangko Pusaka Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir. *Jom Fisip*, 6(1), 1–15.
- Kardinal, N. A., & Keristin, U. (2016). Peningkatan Strategi Pemasaran Untuk Penguatan Usaha Restoran Terapung Pinggiran Sungai Musi Dalam Meningkatkan Objek Wisata Kota Palembang. *Ilmiah STIE MDP*, 6(1), 52–60.
- Khoiriyawati Firdaus, D., Wahyuni, S., & Kartini, T. (2018). Strategi Bertahan Hidup Petani Sawah Tadah Hujan Untuk Pemenuhan Kebutuhan Di Desa Sidodadi Kecamatan Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 12(1), 88–98. <https://doi.org/10.19184/jpe.v12i1.7592>
- Mulya, Q. P., & Yudana, G. (2018). Analisis Pengembangan Potensi Kawasan Wisata Sungai Musi Sebagai Tujuan Wisata Di Kota Palembang. *Cakra Wisata*, 19(2), 41–54.
- Najamuddin, & Tamrin, S. (2023). Strategi Bertahan Hidup Masyarakat Relokasi Di Desa Sawitto Kecamatan Bungin Kabupaten Enrekang. *Phinisi Integration Review*, 6(2), 246–254.
- Nisa, K., & Indrawati. (2023). Strategi Bertahan Hidup Pakaian Bekas Di Pasar Uka Garuda Sakti Km 3 Pekanbaru. *Journal of Social Humanities and Education*, 2(1).
- Nurhaedah Muin, & Wahyudi Isnani. (2019). Strategi Petani Sutera dalam Memenuhi Kebutuhan Rumah Tangga di Kabupaten Soppeng Sulawesi Selatan. *Talenta Conference Series: Agricultural and Natural Resources (ANR)*, 2(1), 26–33. <https://doi.org/10.32734/anr.v2i1.570>
- Oktavia, M., & Melasari, T. (2018). Deskripsi Sosial Ekonomi Masyarakat Yang Bekerja Di Kawasan Objek Wisata Benteng Kuto Besak (Bkb) Di Kota Palembang. *JPG (Jurnal Pendidikan Geografi)*, 43–53.
- Pebrianti, L., & Ma'ruf, A. (2017). Rumah Makan Apung Di Kota Kendari. *Mahasiswa Jurusan Arsitektur*, 2(2), 20–28.
- Putri, C. R. L. (2021). Strategi Peningkatan Pendapatan Masyarakat Pesisir dalam Memenuhi Kebutuhan Hidup. *Jurnal Al-Tatwir*, 8(2), 124–136. <https://doi.org/10.35719/altatwir.v8i2.40>
- Putri, F. A. (2019). Strategi Bertahan Pedagang Pasca Bencana Kebakaran di Pasar Atas Kota Bukittinggi. *Jurnal Sosiologi Andalas*, 5(1), 35–48. <https://doi.org/10.25077/jsa.5.1.35-48.2019>
- Rianto, S. (2017). Strategi Petani Karet Dalam Memenuhi Kebutuhan Hidup Di Nagari Taruang-Taruang Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman. *Jurnal Spasial*, 1(1). <https://doi.org/10.22202/js.v1i1.1580>
- Solikhah, C., & Dra.Puji Lestari, M. H. (2011). Strategi Adaptasi Pedagang Kaki Lima Pasca Pembangunan Pusat Kuliner Taman Angkruksari Di Desa Donotirto, Kretek, Bantul. *Pendidikan Sosiologi*.
- Wati, A. (2019). Strategi Bertahan Hidup Keluarga Buruh Batu Dusun Teluk Nara Desa Malaka Lombok Utara. *Sosio Edukasi Jurnal Studi Masyarakat Dan Pendidikan*, 3(1), 1–17. <https://doi.org/10.29408/sosedu.v3i1.6916>

Yusuf, I. (2019). Strategi Bertahan Hidup Pedagang Pasar Sanggam Adji Dilayas Kabupaten Berau. *EJournal Sosiatri-Sosiologi*, 7(2), 195–205.